

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL
Semester Khusus Periode 2016/2017
15 Juli – 15 September 2016**



Oleh :

**Nama : Mohammad 'Izat 'Amal
NIM :13405244006**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasisiwa dibawah ini,

Nama : Mohammad 'Izat 'Amal
Nomor Induk : 13405244006
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak dari tanggal 18 Juli – 15 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd
NIP.19580520 198603 2 001

Siti Nurul M, S.Pd.
NIP. 19691021 199702 2 004

Mengesahkan

Plh Kepala SMA N 1 Ngemplak

Koordinator PPL Sekolah



Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19671122 199702 1 001

Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19671122 199702 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar. Penulisan laporan PPL ini merupakan salah satu dari beberapa program yang dilakukan dalam PPL yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program S1-Kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Laporan PPL ini terdiri dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Selain itu laporan ini juga berisi mengenai rincian anggaran dana serta lampiran kegiatan selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karuniaNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
- 4) Ibu Dr. Hastuti, M.Si., selaku kepala Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial.

- 5) Ibu Sri Megawati, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 1 Ngemplak atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
- 6) Ibu Dra. Mawanti widyastuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
- 7) Ibu Siti Nurul Mutmainnah,S.Pd., selaku guru pembimbing selama saya belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak.
- 8) Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Ngemplak yang luar biasa dalam bekerjasama untuk suatu kesuksesan.
- 9) Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
- 10)Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung untuk menyelesaikan proposal ini.
- 11)Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis sudah berusaha maksimal untuk penyusunan laporan ini, namun jika masih ada kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun yang berguna untuk menyempurnakan laporan ini, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tentunya dapat bermanfaat untuk orang banyak tidak hanya untuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rancangan Program PPL.....	9
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan Program PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
Daftar Pustaka	20
Lampiran	21

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
SMA Negeri 1 Ngemplak**

ABSTRAK

**Mohammad 'Izat 'Amal
13405244006
Pendidikan Geografi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam Pratik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Ngemplak dan guru pembimbing, penyusunan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih 8 minggu di kelas X MIPA 1, X IPS 2, dan XI IPS 1.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penulis menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

Keyword : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), program, mengajar.*

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan negara yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat. Wajib bagi pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan baik di lingkungan formal maupun informal. Untuk mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan bagi Sekolah Menengah Atas, Universitas negeri Yogyakarta sebagai salah satu Universitas pendidikan terbaik di Indonesia mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang professional berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah :

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di Jalan Jangkang – Manisrenggo km 2,5 Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan kode pos 55584. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini dilaksanakan dari tanggal 1-16 Februari 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain : Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama, M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

2. Visi dan Misi SMA Negeri Ngemplak 2016

Visi dari SMA Negeri 1 Ngemplak adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan”. Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai misi yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetensi kepada warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berakhlak dan berakhlak mulia.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang kantor yaitu.

- **Ruang Kepala Sekolah**
Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.
- **Ruang Guru**
Ruang guru terletak di sebelah utara menghadap ke timur membujur dari selatan ke utara. Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS
- **Ruang Wakil Kepala Sekolah**
Ruang Wakil Kepala Sekolah terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah. Ruang Waka dilengkapi fasilitas yang cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.
- **Ruang Tata Usaha**
Ruang tersebut terletak di sebelah selatan menghadap ke utara, membujur dari barat ke timur dan

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, dilengkapi fasilitas penunjang yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard. Selain itu di SMA N 1 Ngemplak tersedia 2 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM. Terdapat 12 kelas yaitu diantaranya :

- 2 ruang kelas X MIPA
- 2 ruang kelas X IPS
- 2 ruang kelas XI IPS
- 2 ruang kelas XI IPA
- 2 ruang kelas XII IPS
- 2 ruang kelas XII IPA

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari

:

- **Laboratorium Biologi**

Laboratorium Biologi SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang OSIS, Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, diruang inilah yang dijadikan posko.

- **Laboratorium Kimia**

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

- **Laboratorium Fisika**

Laboratorium Fisika menghadap kearah selatan, laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

- **Laboratorium Komputer**

Di dalam laboratorium komputer terdapat 25 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboraturium Kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku paket
- 2) Buku bacaan

- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain:

- Lapangan Basket dan Lapangan futsal
Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal.
- Lapangan voli
Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah

- Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.
- Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Ngemplak.
- Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan alat-alat tulis.
- Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan

untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

- Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa

- Kamar Mandi / WC cukup memadai

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Masjid	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	9 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	1
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Aula	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
24.	Perpustakaan	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswaan	1 Ruang
26.	Gudang	1 Ruang

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Penerapan Kurikulum 2013 di SMA N 1 Ngemplak dilakukan setelah adanya Peraturan Pemerintah yang menganjurkan diterapkannya Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah khususnya wilayah Sleman.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk kelas X, kegiatan belajar mengajar hari Kamis berakhir pukul 12.45 WIB

SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) kelas X berjumlah 4 kelas, yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1 dan X IPS 2.
- 2) kelas XI berjumlah 4 kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2.
- 3) kelas XII berjumlah 4 kelas, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik dan berkompeten di bidangnya masing-masing, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup baik.

4. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.30 WIB untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jumat pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 11.30 . Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi dan meminta izin kepada guru yang mengajar, guru piket dan wali kelas. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket.

5. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah.

B. Rancangan Program PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai dari 17 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Ngemplak	22 Februari 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak
3	Observasi Pembelajaran	Februari – Mei 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak
4	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak
5	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak
6	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak
7	Evaluasi	1... September 2016	SMA Negeri 1 Ngemplak

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN UNY di SMA Negeri 1 Ngemplak

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Mata kuliah pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat, karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ataupun media ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Ngemplak. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

a. Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Cara memotivasi siswa
 - f) Teknik bertanya
 - g) Teknik menjawab
 - h) Teknik penguasaan kelas
 - i) Penggunaan media

- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan diajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.
- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja
Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :
 - a. Permasalahan sekolah
 - b. Kemampuan Mahasiswa
 - c. Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
 - d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
 - e. Ketersediaan waktu
 - f. Tingkat kepentingan program kerja

2. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 23 Februari 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru

pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X IPS 2, X MIPA 1, XI IPS 1 yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Geografi untuk kelas yang diampu adalah sebagai berikut:

Hari	Kelas	Jam Ke -
Senin	XI IPS 2	2,3,4
Selasa	X MIPA 1	1,2,3
	XI IPS 1	5,6

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktek mengajar meliputi :

Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan

Kegiatan Inti

- a) Membagi materi diskusi untuk peserta didik
- b) Memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.

- d) Menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

Penutup

- a) Memberikan kesimpulan
- b) Memberikan latihan soal
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- d) Memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya

c. Materi Pelajaran Geografi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar Geografi X IIS 2 dan X MIPA 1 antara lain pengetahuan Dasar-Dasar Ilmu Geografi. Sedangkan Materi untuk kelas XI IPS 1 seputar Biosfer dan Persebaran Hewan dan Tumbuhan.

d. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk materi Geografi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X IIS 2 dan X MIPA 1 adalah tentang Dasar-Dasar Ilmu Geografi dan menganalisis peranan Geografi dalam kehidupan sehari-hari. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 4 soal essay dan di kerjakan dalam 2 x Jam Pelajaran.

Soal Ulangan harian untuk Sejarah Peminatan kelas XI IPS 1 mengenai Biosfer dan Persebaran Hewan dan Tumbuhan. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 5 soal essay dan di kerjakan dalam 2 x Jam Pelajaran.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 17 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan

mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah:

- a) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sejarah yang sudah pernah dipelajari.
- b) Menggunakan variasi metode maupun media pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode dan media yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 17 Juli - 15 September 2016. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu matapelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensiswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena dari sisi sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
 - b. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya event-event non-akademik di SMA Negeri 1 Ngemplak
 - c. Meningkatkan ketegasan pada siswa yang berlaku kurang sopan, khususnya di dalam kelas.
 - d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.
 - e. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.
 - f. Melengkapi setiap ruang kelas dengan kabel dan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa praktikan tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik dengan apak ibu guru maupun dengan siswa-siwi di sekolah.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
 - c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
 - d. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa praktikan tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.
3. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
 - b. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
 - c. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
 - d. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
 - e. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
 - f. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

F01
Untuk
mahasiswa

	- Persiapan								
	- Pelaksanaan	4							4
14	Penyusunan Laporan								
	- Pelaksanaan					4	6		10
15	Penarikan PPL								
	- Persiapan						2		2
	- Pelaksanaan						4		4
JUMLAH JAM									248

Ngemplak, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd.
NIP. 19580520 198603 2 001

Mahasiswa PPL

Mohammad 'Izat 'Amal
NIM.13405244006

Plh Kepala SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19631122 199702 1 001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Mohammad 'Izat 'Amal
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak NO. MAHASISWA : 13405244006
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Geografi
 GURU PEMBIMBING : Siti Nurul M, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Mawanti Widyastuti M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Paraf DPL
Minggu I							
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 08.15	Upacara bendera hari senin dan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara diadakan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY serta diikuti oleh orang tua/wali siswa baru kelas X. Upacara berjalan tertib.			
		08.15 - 08.30	Koordinasi pembagian tugas	Pembagian tugas untuk kegiatan PLS. Kelompok di bagi tiga untuk membantu di tiga tempat, di lab. biologi, lab. kimia, dan aula.			
		08.30- 09.30	Acara "Parenting"	Acara di ikuti oleh orang tua/wali siswa baru kelas X, pemberian informasi dan dialog dengan guru. Lima orang bertugas di lab. Kimia untuk mempersiapkan ruangan dan kebutuhan jalannya			

				acara. Acara berjalan dengan lancar.			
		09.30 – 13.30	Menjadi guru piket	Mempresensi siswa kelas X, XI dan XII dengan keliling di masing-masing kelas.			
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 07.15	Apelpagi	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Pengarahan terkait kegiatan PLS dan pendidikan karakter kelas XI dan XII. Kegiatan berjalan dengan baik.			
		07.15 – 09.15	Menjadi guru piket	Mempresensi siswa kelas X, XI dan XII dengan keliling di masing-masing kelas.			
		10.15 – 13.00	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
3.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 07.15	Apel pagi	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Pengarahan terkait kegiatan PLS dan pendidikan karakter kelas XI dan XII. Kegiatan berjalan dengan baik.			
		08.00 – 11.00	PendampinganPBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI	Mendampingi siswa kelas XI PBB untuk persiapan upacara Hari Kemerdekaan RI dilapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak, diikuti oleh 70 anak.			
4.	Kamis, 21 Juli 2016	08.30 – 10.15	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 2	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 2 mata pelajaran geografi			
		13.30 – 14.00	Koordinasi dengan penjaga sekolah	Rapat koordinasi dan pengarahan dengan pak Suharno selaku penjaga sekolah membahas tentang basecamp mahasiswa PPL UNY di lab. Biologi.			
5.	Jumat, 22 Juli2016	07.00 – 11.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru			

				yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu II							
6.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45-10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi			
		11.00-13.30	Masuk kelas X IPS 1	Mengajar mandiri di kelas X IPS 1 mata pelajaran geografi			
7.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 08.00	Persiapan tempat untuk acara “Seminar Nasional Sejarah”	Akan diselenggarakan acara seminar nasional sejarah di Lab. Kimia SMA N 1 Ngemplak, membantu menyiapkan kursi dan dekorasi ruangan.			
		08.00 – 10.15	Acara “Roadshow DBL”	Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL, karena SMA N 1 Ngemplak berpartisipasi dalam acara basket tahunan DBL. Acara berlangsung dengan lancar			
		10.15 – 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
8.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 08.30	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		09.30–13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
9.	Kamis, 28 Juli 2016	08.30 – 10.15	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi			
		10.15 –	Masuk kelas XI IPS 2	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 2 mata pelajaran			

		11.45		geografi			
		12.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
10.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 09.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		10.15- 11.45	Perpustakaan	Membantupetugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu III							
11.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45- 10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi			
		10.15- 11.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Masuk kelas X IPA 1	Mengajar mandiri di kelas X IPA 1 mata pelajaran geografi			
		09.30 – 11.00	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		11.00 -	Kunjungan DPL jurusan	Monitoring mahasiswa ppl di SMA N 1			

		11.45		NGEMPLAK. Menyampaikan keadaan yang ada di SMA N 1 NGEMPLAK.			
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Masuk kelas XI IPS 2	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 2 mata pelajaran geografi			
		08.30 – 09.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Siti Nurul M selaku guru pembimbing.			
		09.30 – 12.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	08.30 – 11.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu IV							
16.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45- 10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi			
		10.15- 12.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
17.	Selasa, 9	07.00 –	Masuk kelas X IPA 1	Mengajar mandiri di kelas X IPA 1 mata pelajaran			

	Agustus 2016	09.15		geografi			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi			
		11.00 – 11.45	Kunjungan DPL jurusan	Monitoring mahasiswa ppl di SMA N 1 NGEMPLAK. Menyampaikan keadaan yang ada di SMA N 1 NGEMPLAK.			
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Masuk kelas XI IPS 2	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 2 mata pelajaran geografi			
		09.30- 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Siti Nurul M selaku guru pembimbing.			
		12.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		09.15 – 11.45	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu V							
21.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45-	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran			

		10.15		geografi			
		10.15-13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Masuk kelas X IPA 1	Mengajar mandiri di kelas X IPA 1 mata pelajaran geografi			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi			
		11.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Upacara 17 Agustus HUT RI ke 71	Upacara di lakukan di lapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang berada padasatu kecamatan, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa PPL dari beberapa universitas. Upacara berjalan tertib dan lancar.			
22.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Perpustakaan	Membantupetugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		09.30 – 11.45	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
23.	Jumat, 19 Agustus	07.00 – 09.00	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat,			

	2016			masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu V							
24.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45-10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi			
		10.15-13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
25.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Masuk kelas X IPA 1	Mengajar mandiri di kelas X IPA 1 mata pelajaran geografi (ulangan harian)			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi			
		11.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
26.	Rabu, 24 Agustus 2016	09.30 – 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Siti Nurul M selaku guru pembimbing.			
		11.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
27.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Perpustakaan	Membantupetugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		09.30 –	Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat,			

		11.45		masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
28.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu VI							
29.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45- 10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi (ulangan harian)			
		10.15- 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
30.	Selasa 30 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Masuk kelas X IPA 1	Mengajar mandiri di kelas X IPA 1 mata pelajaran geografi			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 1	Mengajar mandiri di kelas XI IPS 1 mata pelajaran geografi (ulangan harian)			
		11.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
31.	Rabu, 31 Agustus 2016	10.00 – 13.30	Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
32.	Kamis, 01 september 2016	07.00 – 09.15	Perpustakaan	Membantupetugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan,			

				merapikan buku.			
		09.30 – 11.45	Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
33.	Jumat, 02 september 2016	07.00 – 10.00	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu VII							
34.	Senin, 05 september 2016	07.00 – 07.45	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			
		07.45- 10.15	Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran geografi			
		10.15- 13.30	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
35.	Selasa, 06 September 2016	07.00 – 09.15	Masuk kelas X IPA 1	Perisahan dengan kelas X IPA 1 untuk mata pelajaran geografi			
		10.15 – 11.45	Masuk kelas XI IPS 1	Perisahan dengan kelas XI IPS 1 untuk mata pelajaran geografi			
36.	Rabu, 07 September 2016	07.00 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan laporan ppl berupa membuat isi laporan dan menyusun lampiran.			
37.	Kamis, 08 september 2016	07.00 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan laporan ppl berupa membuat isi laporan dan menyusun lampiran.			
38.	Jumat, 09 september 2016	07.00 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan laporan ppl berupa membuat isi laporan dan menyusun lampiran.			
Minggu VIII							

39.	Selasa, 13 september 2016	07.00 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan laporan ppl berupa membuat isi laporan dan menyusun lampiran.			
40.	Rabu, 14 september 2016	07.00 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan laporan ppl berupa membuat isi laporan dan menyusun lampiran.			
41.	Kamis, 15 september 2016	10.00 – 11.30	Penarikan PPL	Penarikan dihadiri oleh Dosen Pembimbing lapangan Universitas, Kepala sekolah SMA N 1 NGEMPLAK dan mahasiswa PPL			
42.	Jumat, 16 september 2016	07.30 – 11.30	Perpisahan PPL	Acara berupa pentas seni yang dilakukan oleh Siswa, Mahasiswa PPL, dan Guru SMA N 1 NGEMPLAK			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Ngemplak, 15 September 2016

Mengetahui/menyetujui,

Rt. Kepala SMA N 1 Ngemplak

Nurhidayat, S.Pd
NIP. 06711221997021001




PEMERINTAH KABUPATEN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
SEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Mawanti Widyastuti M.Pd
NIP.195805201986032001

Mahasiswa PPL



Mohammad 'Izat 'Amal
NIM 13405244006

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi
Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar

Indikator pencapaian kopetensi

3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.

3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

C. Materi Pembelajaran

- Fakta : fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
- Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Prosedur :
 - Memahami konsep geografi
 - Menganalisa fenomena di lingkungan sekitar
 - Menerapkan pemahan geografi dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

E. Sumber Belajar

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud 	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemb
erian
rangsangan)

- mensyukuri anugrah
tuhan.
- Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.
 - Peserta didik meneriam informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
 - Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
 - Peserta didik mengamati contoh gambar yang di tayangkan kemudian

<p>Problem statemen (pertanyaan/ide ntifikasi masalah)</p>	<p>mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoin yang tayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi). • Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi) secara lisan maupun tertulis.
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi).
<p>Data processing (pengolahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok

data)

menemukan
kesepahaman atas
hasil menilai masalah,
dari pengetahuan dasar
geografi (pengertian
geografi, ruang
lingkup geografi,
struktur ilmu geografi,
ilmu penunjang
geografi), dan
pencapaian
persetujuan dalam
berdiskusi yang
terdapat buku teks
ataupun media yang
ditampilkan dengan
baik untuk
memperluas,
memperdalam, atau
mencari solusi dari
permasalahan terkait
dengan materi.

- Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.

Verification
(pembuktian)

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.

Generalization
(menarik
kesimpulan
generalisasi)

- Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.
- Memberikan

tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).

Penutup

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi).
- Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)
- Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya
- Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas kelompok

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 1

➤ Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Pengertian Geografi

- Seminar lokakarya IGI di Semarang (1988) Geografi merupakan suatu Ilmu yang mempelajari tentang persamaan serta perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan.
- Basri Mustofa Basri Mustofa berpendapat bahwa geografi merupakan sebuah ilmu yang menguraikan mengenai permukaan bumi, penduduk, iklim, flora dan fauna, serta berbagai hasil-hasil yang diperoleh dari bumi.
- Reston E. James Geografi dapat diungkapkan sebagai induk dari segala ilmu pengetahuan, hal ini karena bidang ilmu pengetahuan selalu di mulai dari keadaan muka bumi yang kemudian beralih pada studi ilmu pengetahuan masing-masing.

2. Ruang Lingkup Geografi

Menurut Eratosthenes, geografi berasal dari dua kata, yaitu *geo* yang diartikan bumi dan *grafi* yang diartikan gambaran. Secara harfiah, geografi dapat diartikan sebagai sebuah ilmu yang menggambarkan, menjelaskan, atau menerangkan tentang bumi. Eratosthenes merupakan

orang yang pertama kali memperkenalkan istilah geografi sebagai sebuah bidang ilmu yang mempelajari tentang lingkungan. Atas jasanya tersebut, Erastoteles dianggap sebagai peletak dasar ilmu geografi.

Rhoad Murphey dalam bukunya *The Scope of Geography* merumuskan tiga pokok ruang lingkup studi geografi, yaitu sebagai berikut:

- a. Persebaran dan keterbatasan penduduk di muka bumi dengan sejumlah aspek keruangan serta bagaimana manusia memanfaatkannya.
- b. Interaksi antara manusia dan lingkungan fisik merupakan salah satu bagian dari keragaman wilayah.
- c. Kajian terhadap region atau wilayah.

3. Objek Studi Geografi

Di tengah perbincangan para ahli untuk menentukan rumusan hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, lahirlah konsep geosfer sebagai objek sentral studi geografi. Geosfer merupakan perlapisan di atas permukaan bumi yang meliputi fenomena atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.

Kajian geosfer dalam geografi meliputi aspek lokasi, persebaran, dan interaksi antarfenomena geosfer di suatu wilayah. Geosfer merupakan cerminan fenomena alam dan manusia dipermukaan bumi. Lapisan atmosfer dapat dikaji oleh para ahli klimatologi dan meteorology. Begitu pula terhadap lapisan litosfer, dapat dikaji oleh para ahli dari bidang geologi, dan ilmu tanah. Dengan kedudukan yang sama diantara ilmu lainnya, geografi juga memiliki kepentingan terhadap geosfer sebagai objek studinya. Oleh karena itu, geosfer ditetapkan sebagai objek material geografi.

Objek material jika dikaji dalam hal lokasi, persebaran, dan interaksinya antarfenomena geosfer secara terintegrasi akan melahirkan konsep wilayah yang khas yang kemudian disebut region. Oleh karena geografi secara khusus mempelajari region sebagai representasi keseluruhan pendekatan studi geografi, maka region biasanya ditempatkan sebagai objek formal geografi.

Objek formal geografi diartikan sebagai cara pandang dan cara berpikir fenomena yang ada dipermukaan bumi, baik fenomena fisik maupun fenomena sosial.

4. STRUKTUR ILMU GEOGRAFI

1. Geografi Fisik

- mempelajari bentangan alam fisik bumi
- contoh : sungai, lembah, pegunungan, dsb.
- menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya.

2. Geografi Manusia

- mempelajari bentangan lahan manusia (budaya)

- contoh : komponen komponen buatan manusia, kegiatan manusia, dsb.
- menjelaskan pola pola kenampakan manusia dan kegiatannya

3. Geografi Teknis

- kajian penggunaan keahlian teknis dalam geografi, untuk mempelajari bumi dan menyelesaikan berbagai masalah
- contoh : sistem informasi geografis

5. Ilmu Penunjang Geografi

Geografi mempunyai kajian ilmu yang sangat luas sehingga ilmu geografi memerlukan ilmu pendukung yang erat kaitannya dengan geografi.

Geomorfologi

Geomorfologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bentuk muka bumi dan proses terjadinya.

Hidrologi

Hidrologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang air baik di permukaan maupun di bawah permukaan tanah.

Geologi

Geologi adalah ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan, asal kejadian, struktur, komposisi, dan sejarahnya (termasuk perkembangan kehidupan) dan proses alamiah perkembangannya.

Botani

Botani adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang dunia tumbuhan dan persebarannya.

Oceanografi

Oceanografi adalah ilmu yang mempelajari tentang perairan laut dan isinya, antara lain, sifat-sifat air laut, terjadinya pasang surut, kedalaman, arus, geologi dasar laut, tumbuhan, binatang, serta hubungan antara laut dan atmosfer.

Meteorologi

Meteorologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keadaan cuaca.

Klimatologi

Klimatologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keadaan iklim.

Biologi

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup di permukaan bumi.

Demografi

Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang cara mengumpulkan, menyelidiki catatan-catatan dan statistik penduduk untuk mengetahui perkembangan, kepadatan, kelahiran, kematian, migrasi, dan persebaran penduduk.

Zoologi

Zoologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hewan dan persebarannya di muka bumi.

Antropologi

Antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia dan kebudayaannya.

Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pola pergaulan manusia dalam masyarakat.

Ekologi

Ekologi adalah cabang dari ilmu biologi yang mempelajari tentang hubungan antarorganisme dan antara organisme dengan lingkungan.

Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mencapai kemakmuran.

Astronomi

ilmu yang mempelajari tentang benda-benda langit di luar atmosfer bumi, seperti matahari, bulan, bintang, dan ruang angkasa, baik sifat-sifat fisik, kimia, maupun gerakan sampai pada proses kejadian benda langit.

Geografi Politik

Geografi politik adalah cabang ilmu geografi yang khusus mempelajari tentang kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut pandang politik dan kepentingan negara.

Geografi Fisik

Geografi fisik adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang bentuk dan struktur permukaan bumi, yang mencakup aspek geomorfologi dan hidrologi.

Geografi Manusia

Geografi manusia adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang aspek sosial, ekonomi dan budaya penduduk.

Geografi Regional

Geografi regional adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang suatu kawasan tertentu secara khusus, misalnya geografi Asia tenggara dan geografi timur tengah.

Kartografi

Kartografi adalah ilmu tentang peta, baik teknis pembuatan, jenis, maupun pemanfaatannya.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
-----	------	----------

1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)

3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi
Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya. 3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja

kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

C. Materi Pembelajaran

- Fakta : fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
- Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Prosedur :
 - Memahami konsep geografi
 - Menganalisa fenomena di lingkungan sekitar
 - Menerapkan pemahan geografi dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. • Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya denga 	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemberian rangsangan)

Problem statemen
(pertanyaan/identifikasi masalah)

pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.
- Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
- Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
- Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan
- Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep

- aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
- Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi) secara lisan maupun tertulis.
- Data collection
(pengumpulan data)
- Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
- Data processing
(pengolahan data)
- Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.
 - Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.

Verification
(pembuktian)

Generalization
(menarik
kesimpulan
generalisasi)

Penutup

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.
- Setelah menemukan kesepakatan peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.
- Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
- Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)
- Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya
- Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas kelompok

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 2
- Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Lokasi

Suatu tempat atau letak daerah dimana adanya keterkaitan suatu objek di muka bumi. Konsep ini terbagi dua yaitu : Absolut dan relatif. Tempat atau letak lokasi absolut dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Lokasi absolut letak atau tempatnya dapat dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Keadaan lokasi absolut ini statis karena berpedoman pada garis astronomi bumi, yang menyebabkan perbedaan iklim (garis lintang) dan waktu (garis bujur). Sedangkan lokasi relatif sangat penting karena lebih banyak kajiannya dalam geografi yang biasa disebut dengan letak geografis. Lokasi ini bisa berubah-ubah sesuai objek yang ada disekitarnya.

2. Jarak

Konsep ini berperan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi juga politik. Jarak merupakan hal yang cukup diperhitungkan oleh manusia karena berhubungan dengan keuntungan yang didapat. Konsep ini terbagi dua yaitu : jarak mutlak dan relatif. Jarak mutlak ialah lokasi yang dinyatakan dengan satuan ukuran meter maupun kilometer. Sedangkan jarak relatif dinyatakan dalam bentuk lamanya perjalanan atau waktu yang ditempuh.

3. Keterjangkauan

Kemudahan dalam mengakses jarak yang ditempuh, tidak berkaitan dengan jarak yang ditempuh jauh akan tetapi adanya sarana dan prasarana penunjang untuk memudahkan atau mencapai jarak yang ditempuh. Sebagai contoh daerah Lampung penghasil sawit dan karet dan Jakarta memiliki tempat perindustrian untuk menghasilkan minyak. Kedua daerah tersebut saling berinteraksi melalui sarana transportasi yang dapat dijangkau seperti mobil dan kapal untuk menghubungkan keduanya berinteraksi.

4. Pola

Merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya atau alam dengan alam dimana konsep pola ini berhubungan dengan persebaran fenomena di muka bumi. Contohnya dalam pola aliran sungai yang dipengaruhi oleh kondisi geologi dan jenis batu pada daerah aliran sungai tersebut.

5. Morfologi

Yang dimaksud dengan konsep morfologi adalah sebuah konsep yang menjelaskan mengenai bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari proses alam dan kaitannya dengan aktivitas atau kegiatan manusia. Contoh perjalanan dari Serang ke Garut melewati jalan yang berliku-liku dan melewati perbukitan. Contoh lain yaitu bentuk lahan akan berhubungan dengan erosi, ketersediaannya air, pengendapan dan lainnya.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
3	1,33 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)

4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)
---	----------------	-------------------

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

No. Dokumen	:	
NO. Revisi	:	
Tgl Berlaku	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi
Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

B. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B.Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar

Indikator pencapaian kopetensi

3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar

geografi beserta ciri-cirinya.

3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

C. Materi Pembelajaran

- Fakta : fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
- Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Prosedur :
 - Memahami konsep geografi
 - Menganalisa fenomena di lingkungan sekitar
 - Menerapkan pemahan geografi dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan.• Peseta didik meneriam	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemberian
rangsaan)

Problem statemen
(pertanyaan/identifikasi
masalah)

informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.
- Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
- Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
- Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan
- Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar

geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).

- Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi) secara lisan maupun tertulis.
 - Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
 - Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.
 - Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan
- Data collection
(pengumpulan data)
- Data processing
(pengolahan data)

	<p>mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.
<p>Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab. • Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat). • Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi). • Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. • Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte) • Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya • Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.
<p>Penutup</p>	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas kelompok

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 2
- Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Lokasi

Suatu tempat atau letak daerah dimana adanya keterkaitan suatu objek di muka bumi. Konsep ini terbagi dua yaitu : Absolut dan relatif. Tempat atau letak lokasi absolut dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Lokasi absolut letak atau tempatnya dapat dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Keadaan lokasi absolut ini statis karena berpedoman pada garis astronomi bumi, yang menyebabkan perbedaan iklim (garis lintang) dan waktu (garis bujur). Sedangkan lokasi relatif sangat penting karena lebih banyak kajiannya dalam geografi yang biasa disebut dengan letak geografis. Lokasi ini bisa berubah-ubah sesuai objek yang ada disekitarnya.

2. Jarak

Konsep ini berperan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi juga politik. Jarak merupakan hal yang cukup diperhitungkan oleh manusia karena berhubungan dengan keuntungan yang didapat. Konsep ini terbagi dua yaitu : jarak mutlak dan relatif. Jarak mutlak ialah lokasi yang dinyatakan dengan satuan ukuran meter maupun kilometer. Sedangkan jarak relatif dinyatakan dalam bentuk lamanya perjalanan atau waktu yang ditempuh.

3. Keterjangkauan

Kemudahan dalam mengakses jarak yang ditempuh, tidak berkaitan dengan jarak yang ditempuh jauh akan tetapi adanya sarana dan prasarana penunjang untuk memudahkan atau mencapai jarak yang ditempuh. Sebagai contoh daerah Lampung penghasil sawit dan karet dan Jakarta memiliki tempat perindustrian untuk menghasilkan minyak. Kedua daerah tersebut saling berinteraksi melalui sarana transportasi yang dapat dijangkau seperti mobil dan kapal untuk menghubungkan keduanya berinteraksi.

4. Pola

Merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya atau alam dengan alam dimana konsep pola ini berhubungan dengan persebaran fenomena di muka bumi. Contohnya dalam pola aliran sungai yang dipengaruhi oleh kondisi geologi dan jenis batu pada daerah aliran sungai tersebut.

5. Morfologi

Yang dimaksud dengan konsep morfologi adalah sebuah konsep yang menjelaskan mengenai bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari proses alam dan kaitannya dengan aktivitas atau kegiatan manusia. Contoh perjalanan dari Serang ke Garut melewati jalan yang berliku-liku dan melewati perbukitan. Contoh lain yaitu bentuk lahan akan berhubungan dengan erosi, ketersediaannya air, pengendapan dan lainnya.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
3	1,33 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)

4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)
---	----------------	-------------------

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi
Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.

3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

C. Materi Pembelajaran

- Fakta : fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
- Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Prosedur :
 - Memahami konsep geografi
 - Menganalisa fenomena di lingkungan sekitar
 - Menerapkan pemahan geografi dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K, Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. • Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran 	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemberian rangsangan)

Problem statemen
(pertanyaan/identifikasi masalah)

sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.
- Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
- Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
- Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan
- Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi,

- kosep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
- Data collection
(pengumpulan data)
- Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, kosep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi) secara lisan maupun tertulis.
 - Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, kosep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).
- Data processing
(pengolahan data)
- Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, kosep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.
 - Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat

Verification (pembuktian)	dalam materi diskusi.
Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh. • Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab. • Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi). • Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. • Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte) • Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya • Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas kelompok

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 2
- Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Lokasi

Suatu tempat atau letak daerah dimana adanya keterkaitan suatu objek di muka bumi. Konsep ini terbagi dua yaitu : Absolut dan relatif. Tempat atau letak lokasi absolut dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Lokasi absolut letak atau tempatnya dapat dilihat dari garis lintang dan garis bujur. Keadaan lokasi absolut ini statis karena berpedoman pada garis astronomi bumi, yang menyebabkan perbedaan iklim (garis lintang) dan waktu (garis bujur). Sedangkan lokasi relatif sangat penting karena lebih banyak kajiannya dalam geografi yang biasa disebut dengan letak geografis. Lokasi ini bisa berubah-ubah sesuai objek yang ada disekitarnya.

2. Jarak

Konsep ini berperan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi juga politik. Jarak merupakan hal yang cukup diperhitungkan oleh manusia karena berhubungan dengan keuntungan yang didapat. Konsep ini terbagi dua yaitu : jarak mutlak dan relatif. Jarak mutlak ialah lokasi yang dinyatakan dengan satuan ukuran meter maupun kilometer. Sedangkan jarak relatif dinyatakan dalam bentuk lamanya perjalanan atau waktu yang ditempuh.

3. Keterjangkauan

Kemudahan dalam mengakses jarak yang ditempuh, tidak berkaitan dengan jarak yang ditempuh jauh akan tetapi adanya sarana dan prasarana penunjang untuk memudahkan atau mencapai jarak yang ditempuh. Sebagai contoh daerah Lampung penghasil sawit dan karet dan Jakarta memiliki tempat perindustrian untuk menghasilkan minyak. Kedua daerah tersebut saling berinteraksi melalui sarana transportasi yang dapat dijangkau seperti mobil dan kapal untuk menghubungkan keduanya berinteraksi.

4. Pola

Merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya atau alam dengan alam dimana konsep pola ini berhubungan dengan persebaran fenomena di muka bumi. Contohnya dalam pola aliran sungai yang dipengaruhi oleh kondisi geologi dan jenis batu pada daerah aliran sungai tersebut.

5. Morfologi

Yang dimaksud dengan konsep morfologi adalah sebuah konsep yang menjelaskan mengenai bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari proses alam dan kaitannya dengan aktivitas atau kegiatan manusia. Contoh perjalanan dari Serang ke Garut melewati jalan yang berliku-liku dan melewati perbukitan. Contoh lain yaitu bentuk lahan akan berhubungan dengan erosi, ketersediaannya air, pengendapan dan lainnya.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)

3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X/1
Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi
Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar

Indikator pencapaian kopetensi

3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

3.1.2 mengungkapkan pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar

geografi beserta ciri-cirinya.

3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

C.Materi Pembelajaran

- Fakta : fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
- Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Prosedur :
 - Memahami konsep geografi
 - Menganalisa fenomena di lingkungan sekitar
 - Menerapkan pemahan geografi dalam kehidupan sehari-hari

C.Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

D.Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

E.Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

F.Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan.• Peseta didik meneriam informasi tentang	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemberian rangsangan)

Problem statemen
(pertanyaan/identifikasi masalah)

keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.
- Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
- Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
- Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan
- Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran

	geografi dalam kehidupan sehari-hari).
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari) secara lisan maupun tertulis.
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari).
Data processing (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi. • Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.

Generalization
(menarik
kesimpulan
generalisasi)

- Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.
- Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari).
- Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)
- Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya
- Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Penutup

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas kelompok

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 5
- Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Pendekatan Wilayah

Dari namanya dapat ditangkap bahwa pendekatan ini akan menekankan pada keruangan. Pendekatan ini mendasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya seperti perbedaan struktur, pola, dan proses. Struktur keruangan terkait dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik, garis, dan area. Sedangkan pola keruangan berkaitan dengan lokasi distribusi ketiga elemen tersebut. Distribusi atau agihan elemen geografi ini akan membentuk pola seperti memanjang, radial, dan sebagainya. Nah, proses keruangan sendiri berkenaan dengan perubahan elemen pembentuk ruang. Ahli geografi berusaha mencari faktor-faktor yang menentukan pola penyebaran serta cara mengubah pola sehingga dicapai penyebaran yang lebih baik, efisien, dan wajar. Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

- Pertanyaan *What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- Pertanyaan *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- Pertanyaan *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- Pertanyaan *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

2. Pendekatan Kelingkungan/ Ekologi

Pendekatan ini tidak hanya mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Karena pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan. Sisi perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan gagasan dan kesadaran lingkungan. Interelasi keduanya inilah yang menjadi ciri khas pendekatan ini. Menggunakan keenam pertanyaan geografi, analisis dengan pendekatan ini masih bisa dilakukan. Nah, perhatikan contoh analisis mengenai terjadinya banjir di Sinjai berikut dan kamu akan menemukan perbedaannya dengan pendekatan keruangan. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.

- Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

3. Kompleks Wilayah

Analisis ini mendasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian "areal differentiation" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain. Perkembangan wilayah yang saling berinteraksi terjadi karena terdapat permintaan dan penawaran.

Contoh analisis kompleks wilayah diterapkan dalam perancangan kawasan permukiman. Langkah awal, dilakukan identifikasi wilayah potensial di luar Jawa yang memenuhi persyaratan minimum, seperti kesuburan tanah dan tingkat kemiringan lereng. Langkah kedua, identifikasi aksesibilitas wilayah. Dari hasil identifikasi ini dirumuskan rancangan untuk jangka panjang dan jangka pendek untuk pengembangan kawasan tersebut.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2.Penilaian Sikap Sosial

a.Teknik Penilaian : Observasi

b.Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
 Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
 Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
 Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
 (20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Pemetaan

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
3.2 memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, pengidraan jauh, dan sistem informasi geografis (SIG)	3.2.1 Mengetahui dan memahami pengetahuan dasar pemetaan 3.2.2 Menetahui dan memahami pengetahuan dasar pengidraan jauh
4.2 membuat peta tematik wilayah provinsi dan atau salah satu pulau di indonesia berdasarkan peta rupa bumi.	3.2.3 Mengtahui dan memahami sistem informasi geografis (SIG) 3.2.4 Menerapkan pengetahuan dasar pemetaan dalam pembuatan peta tematik suatu wilayah.

C.Materi Pembelajaran

- Fakta : peta sebagai saran melihat bentuk muka bumi
- Konsep : pengertian peta, macam-macam peta
- Prinsip : peta memiliki berbagai kegunaan
- Prosedur :
 - Memahami pengertian piñata dan macam-macam peta
 - Membuat peta sederhana lengkap dengan unsur-unsurnya

C.Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

D.Media Pembelajaran

- Media/alat : laptop, LCD
- Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

E.Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

F.Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan.• Peseta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya denga pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar	

INTI

Stimulation
(stimulasi/pemberian
rangsangan)

Problem statemen
(pertanyaan/identifikasi
masalah)

Data collection
(pengumpulan data)

pemetaan” dapat
mengembangkan sikap
peduli, kerja sama, santun,
jujur, dan bertanggung
jawab.

- Peserta didik menerima informasi kopetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....
- Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.
- Peserta didik mengamati contoh gambar yang di tayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan
- Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tanyangan powerpoin yang tayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar pemetaan.
- Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar pemetaan secara lisan maupun tertulis.
- Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar pemetaan.

Data processing
(pengolahan data)

- Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar pemetaan, dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.
- Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.

Verification
(pembuktian)

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.

Generalization
(menarik kesimpulan generalisasi)

- Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.
- Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar pemetaan.
- Peserta didik menyampaikan refleksi

Penutup

terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

- Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)
- Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya
- Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Non tes : lembar pengamatan
- Non tes : Tugas individu

Lampiran-lampiran:

- Materi pembelajaran pertemuan 6
- Lembar pengamatan sikap

Lampiran :

1. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar yang di perkecil dengan ukuran skala tertentu. Orang yang ahli dalam pembuatan peta di sebut sebagai kartografer, sementara badan pembuatan peta di Indonesia bermacam-macam, antara lain: BOKOSURTANAL (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional), Dinas Topografi dan sebagainya.

2. Syarat Peta

Syarat yang harus dimiliki sebuah peta adalah:

a. Conform

Conform adalah bentuk peta yang di gambar harus sebangun dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

b. Equidistance

Equidistance adalah jarak di peta dikalikan skalanya harus sama dengan jarak sebenarnya di lapangan.

c. Equivalent

Equivalent adalah daerah atau bidang yang digambar di peta setelah diperhitungkan dengan skalanya harus sama dengan keadaan sebenarnya.

3. Manfaat Peta

Manfaat peta antara lain adalah:

a. Memberikan gambaran fisiografis secara umum permukaan bumi dan suatu daerah / wilayah (bentuk, relief, iklim, jenis tanah, jenis vegetasi).

- b. Menunjukkan dan menggambarkan lokasi atau letak suatu kawasan atau wilayah atau obyek geografis lainnya.
- c. Memperlihatkan ukuran (luas, bentuk, arah, dan jarak) suatu obyek geografi peta.
- d. Mengetahui keadaan sosial, budaya, ekonomi suatu daerah (jumlah penduduk, persebaran penduduk).
- e. Dapat menjadi alat bantu pendidikan untuk mempelajari muka bumi dan segala fenomena geografi.
- f. Dapat menjadi alat bantu analisis suatu penelitian.

Unsur-unsur Peta

Unsur-unsur peta yang tertera adalah antara lain:

a. Judul peta

Judul peta memberikan informasi yang digambarkan serta tempat data tersebut di ambil.

b. Skala peta

Skala peta adalah angka yang menunjukkan perbandingan jarak antara peta dan jarak sesungguhnya, skala peta dibagi menjadi dua , yaitu:

1. Skala angka

Skala angka merupakan skala yang menggunakan perbandingan angka.

2. Skala garis

Skala garis adalah skala menggunakan gambar garis untuk menunjukkan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di bumi.

a. Garis astronomi

Garis astronomi adalah sebidang garis yang terdiri dari garis lintang dan bujur yang mewakili ukuran derajat, menit, dan detik. Garis astronomi mencerminkan letak absolut suatu tempat.

d. Arah / tanda orientasi

Tanda orientasi dicantumkan untuk mengetahui orientasi peta, sehingga pembaca dapat mengetahui arah tempat yang dipetakan.

e. Legenda / keterangan

Legenda merupakan keterangan dari tanda yang terdapat pada peta agar pembaca lebih mudah memahami isi peta.

f. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda yang digunakan untuk mewakili kenampakan sebenarnya pada peta, meliputi kenampakan alami sebuah sungai, gunung, danau dan lain-lain dan kenampakan buatan seperti jembatan, gedung sekolah, dan lain-lain. Simbol peta di bedakan menjadi tiga, yaitu:

1. **Simbol titik** Digunakan untuk menggambarkan penyebaran berbagai fenomena di permukaan bumi.
2. **Simbol garis** Digunakan untuk mewakili data geografis yang berhubungan dengan jarak.
3. **Simbol luasan / bidang / area** Digunakan untuk mewakili suatu area dengan simbol yang mencakup kawasan luasan tertentu.

g. Inset

Inset adalah sebuah penjelasan daerah pada peta berupa peta kecil yang terdapat pada peta utama.

h. Warna

Tujuan penggunaan warna pada peta adalah untuk menunjukkan perbedaan keadaan wilayah, menunjukkan kualitas (perbedaan obyek) dan kuantitas (jumlah nilai tertentu) serta memberi nilai keindahan peta.

i. Sumber data dan tahun pembuatan

Untuk mengetahui dasar pembuatan dari sebuah peta.

j. Lettering

Lettering adalah tulisan atau angka untuk mempertegas makna simbol-simbol yang ada pada peta.

j. Garis tepi

Garis tepi adalah batas tepi peta dan berfungsi untuk meletakkan garis-garis astronomis beserta derajat-derajat (garis lintang dan bujur).

5. Jenis Peta

Jenis peta dapat di bedakan menjadi :

a. Jenis peta berdasarkan isinya

1. Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh bentuk kenampakan alam yang ada di permukaan bumi, baik kenampakan asli maupun kenampaka buatan. Peta Umum di bedakan lagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Peta Dunia

Peta dunia adalah peta yang mengfgambarkan bentuk dan letak muka bumi serta wilayah setiap negara di dunia dengan skala tertentu.

b. Peta Topografi

Atau biasa disebut peta rupa bumi yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi beserta tinggi rendahnya.

c. Peta Korografi

Peta korografi adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi, baik sebagian maupun seluruhnya yang bercorak luas dan dengan skala kecil.

2. Peta Khusus

Peta khusus adalah peta yang menggambarkan suatu kenampakan alam tertentu yang ada dipermukaan bumi.

b. Jenis peta berdasarkan bentuknya

Jenis peta berdasar bentuknya dapat dibedakan menjadi:

1. Peta Digital

Peta yang digambarkan pada sebuah aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

2. Peta Timbul (relief)

Peta timbul atau relief adalah peta yang menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi.

3. Peta Datar

Peta datar adalah peta yang digambarkan dalam bidang datar berbentuk dua dimensi.

c. Jenis peta berdasarkan skalanya

Berdasarkan skalanya , peta dapat di bagi menjadi:

1. Peta Kadaster / Teknik

Peta kadaster atau teknik adalah peta yang memiliki skala antara 1:100 hingga 1:5.000. Banyak dipakai oleh Departemen Dalam Negeri dan Dinas Agraria (Badan Pertanahan Nasional).

2. *Peta Skala Besar*

Peta ini memiliki skala antara 1:5.000 hingga 1:250.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah dengan skala sempit, seperti peta kecamatan.

3. *Peta Skala Menengah*

Memiliki skala antara 1:250.000 hingga 1:500.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang agak luas, seperti peta provinsi.

4. *Peta Skala Kecil*

Memiliki skala antara 1:500.000 hingga 1:1.000.000 atau lebih yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang relatif luas, seperti benua atau dunia.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Berdoa di Awal	Salam di Awal dan	Salam sebelum dan sesudah	Bersyukur atas	Jumlah Nilai

		dan Akhir Pelajaran	Akhir Pelajaran	menyatakan pendapat	nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2.Penilaian Sikap Sosial

a.Teknik Penilaian : Observasi

b.Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					

2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

No. Dokumen	:	
NO. Revisi	:	
Tgl Berlaku	:	

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

- Mengidentifikasi biosfer
- Mengidentifikasi fenomena geosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian biosfer
- b. Mengidentifikasi fenomena geosfer
- c. Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-1 (2 X 45 menit)

- Pengertian biosfer

Secara umum, Pengertian Biosfer adalah lapisan lingkungan habitat makhluk hidup yang terdiri dari litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Menurut ilmu Biologi, pengertian biosfer adalah lapisan Bumi yang di dalamnya terdapat kehidupan bumi. Menurut Ilmu Geografi, pengertian lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Secara etimologi, Istilah biosfer berasal dari dua kata yaitu *bio* yang berarti makhluk hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi biosfer merupakan lapisan kehidupan (flora dan fauna).

Dalam pengertian luas menurut Geofisiologi, Biosfer adalah sistem ekologis global yang menyatukan seluruh makhluk hidup dan hubungan antar mereka, termasuk interaksi dengan unsur litosfer (batuan), hidrosfer (air), dan atmosfer (udara) Bumi. Biosfer diperkirakan telah berlangsung di bumi selama 3,5 miliar tahun dari 4,5 miliar tahun usia bumi.

- Persebaran Komunitas Tumbuhan di Dunia

Pengertian Bioma adalah ekosistem besar dengan daerah luas terdiri dari flora dan fauna yang khas. Bioma merupakan ekosistem-ekosistem yang terbentuk karena perbedaan letak geografis dan astronomis. Pada dasarnya, bioma terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai (dekomposer) yang di dalamnya terjadi siklus yang diawali dari tumbuhan.

Ciri utama dari bioma adalah dominasi vegetasi tertentu di suatu wilayah dengan pengaruh kondisi iklim regionalnya. Sehingga perbedaan antarbioma tampak jelas dari vegetasi yang tumbuh di dalamnya. Bioma dibagi dalam beberapa jenis yang ditentukan dari iklim, curah hujan, letak geografis, dan intensitas cahaya matahari.

Ciri-ciri Bioma

- Terbentuknya interaksi unsur-unsur lingkungan yaitu air, iklim, tanah, dan organisme yang hidup di suatu daerah
- Merupakan komunitas klimak (kumpulan macam-macam populasi) sebagai penanda daerah tersebut terdapat bentuk vegetasi utama yang mendominasi.
- Komunitas yang cukup stabil, kecuali di suatu kejadian yang mengganggu dalam kestabilan komunitas.
- Dapat dikenali dengan melihat dominasi vegetasinya
- Penamaan bioma yang umumnya didasarkan pada dominasi vegetasinya

Macam-macam Bioma

- a. Bioma Hutan Hujan Tropis: Hutan hujan tropis adalah bioma yang berupa hutan basah atau lembab, yang ditemui di wilayah sekitar khatulistiwa, yaitu kurang lebih lintang 0-10 derajat Celsius ke utara dan ke selatan garis khatulistiwa. Hutan hujan tropis dapat diartikan sebagai hutan yang terletak di daerah tropis dengan curah hujan tinggi. Contoh hutan hujan tropis adalah Afrika, Meksiko, Australia, Amerika Selatan, Kepulauan Pasifik, dan Amerika Tengah.

Ciri-Ciri Hutan Hujan Tropis

- Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
 - Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 m.
 - Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan
 - Cabang pohon berdaun lebat dan lebar dengan hijau sepanjang tahun
 - Memiliki iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/dibawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar dengan membentuk tudung).
- b. Bioma Hutan Gugur: Bioma hutan gugur adalah bioma yang terletak pada kisaran 30-40 derajat lintang LU/LS dengan iklim sedang. Bioma hutan gugur terdapat

di wilayah Amerika Serikat di bagian timur, ujung selatan benua Amerika, Kepulauan Inggris dan Australia.

Ciri-Ciri Hutan Gugur

- Curah hujan merata antara 75 - 1.000 mm pertahun
- Pohon yang bercirikan lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat
- Memiliki jumlah/jenis tumbuhan yang relatif sedikit
- Musim panas yang hangat dan musim dingin tidak terlalu dingin.
- Terdiri 4 musim ialah musim panas, gugur, dingin, semi

7.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : X 45 menit (kali pertemuan)

8.METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya-jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka, Presensi• Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai• Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer• Motivasi: menerima semangat untuk dapat memahami Biosfer.	10 menit
2	Kegiatan Inti: Ekplorasi : <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber	65 menit

- Merespon/menjawab pertanyaan dari guru

Elaborasi:

- Diskusi kelompok tentang fenomena-fenomena biosfer

Konfirmasi:

- Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompokoleh kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab

3 Penutup:

15 menit

- Penegasan materi hasil diskusi.
- Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

b. Bentuk penilaian

3. Laporan tugas-tugas siswa.
4. Lembar pengamatan

c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2.Penilaian Sikap Sosial

a.Teknik Penilaian : Observasi

b.Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian
----	---------------	-----------------

		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

11.Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngeplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

a. Mengidentifikasi biosfer

b. Mengidentifikasi fenomena geosfer

c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

a. Menjelaskan pengertian biosfer

b. Mengidentifikasi fenomena geosfer

c. Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-1 (2 X 45 menit)

- Pengertian biosfer

Secara umum, Pengertian Biosfer adalah lapisan lingkungan habitat makhluk hidup yang terdiri dari litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Menurut ilmu Biologi, pengertian biosfer adalah lapisan Bumi yang di dalamnya terdapat kehidupan bumi. Menurut Ilmu Geografi, pengertian lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Secara etimologi, Istilah biosfer berasal dari dua kata yaitu *bio* yang berarti makhluk hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi biosfer merupakan lapisan kehidupan (flora dan fauna).

Dalam pengertian luas menurut Geofisiologi, Biosfer adalah sistem ekologis global yang menyatukan seluruh makhluk hidup dan hubungan antarmereka, termasuk interaksi dengan unsur litosfer (batuan), hidrosfer (air), dan atmosfer

(udara) Bumi. Biosfer diperkirakan telah berlangsung di bumi selama 3,5 miliar tahun dari 4,5 miliar tahun usia bumi.

- Persebaran Komunitas Tumbuhan di Dunia

Pengertian Bioma adalah ekosistem besar dengan daerah luas terdiri dari flora dan fauna yang khas. Bioma merupakan ekosistem-ekosistem yang terbentuk karena perbedaan letak geografis dan astronomis. Pada dasarnya, bioma terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai (dekomposer) yang di dalamnya terjadi siklus yang diawali dari tumbuhan.

Ciri utama dari bioma adalah dominasi vegetasi tertentu di suatu wilayah dengan pengaruh kondisi iklim regionalnya. Sehingga perbedaan antarbioma tampak jelas dari vegetasi yang tumbuh di dalamnya. Bioma dibagi dalam beberapa jenis yang ditentukan dari iklim, curah hujan, letak geografis, dan intensitas cahaya matahari.

Ciri-ciri Bioma

- Terbentuknya interaksi unsur-unsur lingkungan yaitu air, iklim, tanah, dan organisme yang hidup di suatu daerah
- Merupakan komunitas klimak (kumpulan macam-macam populasi) sebagai penanda daerah tersebut terdapat bentuk vegetasi utama yang mendominasi.
- Komunitas yang cukup stabil, kecuali di suatu kejadian yang mengganggu dalam kestabilan komunitas.
- Dapat dikenali dengan melihat dominasi vegetasinya
- Penamaan bioma yang umumnya didasarkan pada dominasi vegetasinya

Macam-macam Bioma

- a. Bioma Hutan Hujan Tropis: Hutan hujan tropis adalah bioma yang berupa hutan basah atau lembab, yang ditemui di wilayah sekitar khatulistiwa, yaitu kurang lebih lintang 0-10 derajat Celsius ke utara dan ke selatan garis khatulistiwa. Hutan hujan tropis dapat diartikan sebagai hutan yang terletak di daerah tropis dengan curah hujan tinggi. Contoh hutan hujan tropis adalah Afrika, Meksiko, Australia, Amerika Selatan, Kepulauan Pasifik, dan Amerika Tengah.

Ciri-Ciri Hutan Hujan Tropis

- Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 m.
- Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan
- Cabang pohon berdaun lebat dan lebar dengan hijau sepanjang tahun
- Memiliki iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/dibawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar dengan membentuk tudung).

- b. Bioma Hutan Gugur: Bioma hutan gugur adalah bioma yang terletak pada kisaran 30-40 derajat lintang LU/LS dengan beriklim sedang. Bioma hutan gugur terdapat di wilayah Amerika Serikat di bagian timur, ujung selatan benua Amerika, Kepulauan Inggris dan Australia.

Ciri-Ciri Hutan Gugur

- Curah hujan merata antara 75 - 1.000 mm pertahun
- Pohon yang bercirikan lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat
- Memiliki jumlah/jenis tumbuhan yang relatif sedikit
- Musim panas yang hangat dan musim dingin tidak terlalu dingin.
- Terdiri 4 musim ialah musim panas, gugur, dingin, semi

7.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : X 45 menit (kali pertemuan)

8.METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya-jawab
- Diskusi kelompok
- Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No Kegiatan

Alokasi waktu

1 Pendahuluan :

10 menit

- Salam pembuka, Presensi
- Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai
- Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer
- Motivasi: menerima semangat untuk dapat

memahami Biosfer.

- 2 Kegiatan Inti: 65 menit
- Ekplorasi :
- Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber
 - Merespon/menjawab pertanyaan dari guru
- Elaborasi:
- Diskusi kelompok tentang fenomena-fenomena biosfer
- Konfirmasi:
- Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompok oleh kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab
- 3 Penutup: 15 menit
- Penegasan materi hasil diskusi.
 - Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

b. Bentuk penilaian

3. Laporan tugas-tugas siswa.
4. Lembar pengamatan

c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
3	1,33 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
4	0,00 < skor < 1,33	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1

2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

11.Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

No. Dokumen	:	
NO. Revisi	:	
Tgl Berlaku	:	

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngeplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

- Mengidentifikasi biosfer
- Mengidentifikasi fenomena geosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-3 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian biosfer
- b. Mengidentifikasi fenomena geosfer
- c. Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-3 (2 X 45 menit)

Secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam enam kawasan utama, yakni Paleartik, Neartik, Neotropik, Ethiopia, Oriental, Australia.

Wilayah Paleartik

Wilayah paleartik meliputi wilayah-wilayah benua Eropa, Rusia, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, dan Benua Afrika bagian Utara. Di wilayah ini memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan memiliki curah hujan yang berbeda-beda. Beberapa jenis fauna di wilayah ini antara lain tikus, bison, landak, kelinci, rusa kutub, beruang, berbagai jenis spesies anjing dan beberapa jenis kelelawar.

Region Neartik

Region fauna neartik meliputi wilayah-wilayah Greenland dan Amerika Utara sampai bagian tengah Meksiko. Fauna yang tinggal di wilayah ini antara lain kura –kura, ular berbisa, dan kalkun.

Region Neotropik

Daerah persebaran region fauna neotropik meliputi sebagian wilayah Meksiko terutama bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Adapun fauna yang tinggal di wilayah ini antara lain kera, reptil, ikan piranha, belut listrik dan tapir lama (sejenis unta).

Region Ethiopia

Region fauna ethiopia meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Arab Saudi. Jenis hewan yang tinggal di daerah ini meliputi badak bercula dua, kuda nil, gorila, simpanse, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput, seperti zebra, zarafah, singa, dan jenis-jenis harimau.

Region Oriental

Daerah persebaran region fauna oriental meliputi wilayah India, Indocina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Adapun jenis hewan yang mendiami daerah ini antara lain beruang, badak bercula satu, orang utan, gibbon, tapir, rusa, tikus pemakan serangga, dan banteng.

Region Australia

Region fauna Australia meliputi wilayah-wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Jenis faunanya antara lain kanguru, cendrawasih, kasuari, kakak tua, emu, merpati, ular phyton, ular harimau penyengat, buaya, dan kadal.

6.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : X 45 menit (kali pertemuan)

7.METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya-jawab
- c. Diskusi kelompok
- d. Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka, Presensi• Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai• Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer	10 menit

- Motivasi: menerima semangat untuk dapat memahami Biosfer.
- 2 Kegiatan Inti: 65 menit
- Ekplorasi :
- Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber
 - Merespon/menjawab pertanyaan dari guru
- Elaborasi:
- Diskusi kelompok tentang persebaran hewan di dunia
- Konfirmasi:
- Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompok oleh kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab
- 3 Penutup: 15 menit
- Penegasan materi hasil diskusi.
 - Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

b. Bentuk penilaian

3. Laporan tugas-tugas siswa.
4. Lembar pengamatan

c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
3	1,33 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
4	0,00 < skor < 1,33	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
-----	-----------	-----------------

1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

11.Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

- Mengidentifikasi biosfer
- Mengidentifikasikan fenomena geosfer
- Mengidentifikasikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-4 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

- d. Menjelaskan pengertian biosfer
- e. Mengidentifikasi fenomena geosfer
- f. Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-4 (2 X 45 menit)

Persebaran Flora di Indonesia

Adanya bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim, tumbuhan di daerah iklim tropik berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim dingin, tanah, tumbuhan di tanah kapur berbeda dengan tumbuhan di tanah merah, dan air, tumbuhan di daerah yang banyak air berbeda dengan tumbuhan di daerah yang kurang air.

Karena Indonesia beriklim tropik dan banyak mendapat hujan, maka Indonesia mempunyai hutan-hutan lebat, yang disebut hujan tropis. Ada beberapa jenis hutan, sebagai berikut.

a. Hutan musim

Hutan yang terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau daun pohon di hutan musim banyak yang gugur sehingga meranggas. Sebaliknya, setelah musim penghujan daunnya lebat kembali. Oleh karena itu musim sering juga disebut hutan homogen, karena terdiri dari satu jenis tanaman saja, misalnya hutan jati.

b. Hutan hujan tropis

Hutan ini terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Hutan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Pohonnya berdaun rindang dan lebat.
- 2) Sinar matahari tidak dapat menembus langsung ke bawah.
- 3) Tanah dan udara dibawah sangat lembap.
- 4) Karena uap air sukar keluar.
- 5) Pohon di dalam hutan sering dibelit oleh tumbuhan sulur seperti rotan.
- 6) Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m.
- 7) Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek).

c. Hutan bakau

Hutan ini terdapat di daratan rendah dan di sungai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar menjulang di atas permukaan air waktu laut air surut dan terendam waktu air laut pasang. Akar pohon ini bisa menahan erosi dari kikisan ombak air laut, karena akar bakau sangat kuat dalam menyerap air.

d. Hutan sabana (stepa)

Hutan padang rumput banyak terdapat di daerah yang kurang hujan. Untuk Indonesia daerah yang banyak ditumbuhi sabana (padang rumput yang diselengi semak belukar) adalah daerah Nusa Tenggara, daerah ini sangat cocok untuk peternakan sapi dan kuda.

Secara rinci flora di Indonesia dibedakan menjadi tiga

a. Flora Indonesia bagian barat

Wilayah Indonesia Barat termasuk iklim Af dan Flora Indonesia barat sejenis dengan flora di Asia. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat antara lain karet, kapur barus (kamper), kemenyan, meranti, mahagoni (mahoni), dan sebagainya. Dengan pohon yang tinggi-tinggi daunnya kecil dan rindang.

b. Flora Indonesia timur

Wilayah Indonesia Bagian timur termasuk iklim Aw. Jenis flora di Indonesia timur sama dengan flora yang di Benua Australia, karena sebelum zaman glacial Indonesia timur satu daratan dengan Australia. Jenis floranya antara lain pohon rasamala,

eucalyptus, dan sabana dengan ciri-ciri padang rumput, terdapat semak-belukar, dan pohon-pohon rendah.

c. Flora Indonesia tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim Am. Flora di Indonesia tengah merupakan daerah peralihan antara Indonesia barat dengan Indonesia timur. Jenis flora yang di Indonesia tengah yang sangat menonjol adalah hutam musim (hutan jati) dengan ciri sebagai berikut.

- 1) Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
- 2) Pada musim kemarau daunnya gugur.
- 3) Pada musim penghujan mulai bertunas.

Jenis flora yang sangat menonjol adalah kayu cendana di Nusa Tenggara Timur, kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi. Selain itu di Nusa Tenggara juga terdapat wilayah sabana, yaitu padang rumput yang diselingin semak belukar.

Manfaat hutan

- a. Menyimpan serta mengatur persediaan air, sebab akar-akar pohon dapat menghambat dan menahan jalannya air yang masuk dalam tanah.
- b. Mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- c. Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan.
- d. Mengurangi polusi udara, karena udara di sekitar hutan segar dan bersih.
- e. Menyuburkan tanah, karena daun-daun yang berguguran dapat membentuk humus tanah.
- f. Menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan lebih banyak menjadi pengisi air tanah.

Persebaran flora di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

7.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : X 45 menit (kali pertemuan)

8.METODE PEMBELAJARAN

- e. Ceramah
- f. Tanya-jawab
- g. Diskusi kelompok
- h. Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-4

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan :	10 menit

- Salam pembuka, Presensi
- Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai
- Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer
- Motivasi: menerima semangat untuk dapat memahami Biosfer.

2 Kegiatan Inti: 65 menit

Ekplorasi :

- Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber
- Merespon/menjawab pertanyaan dari guru

Elaborasi:

- Diskusi teman satu bangku tentang persebaran tumbuhan di Indonesia

Konfirmasi:

- Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompok oleh kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab

3 Penutup: 15 enit

- Penegasan materi hasil diskusi.
- Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

b. Bentuk penilaian

3. Laporan tugas-tugas siswa.
4. Lembar pengamatan

c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
3	1,33 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)

4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)
---	----------------	-------------------

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

11. Sumber Belajar

K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

- Mengidentifikasi biosfer
- Mengidentifikasi fenomena geosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-5 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian biosfer
- Mengidentifikasi fenomena geosfer
- Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-5 (2 X 45 menit)

Persebaran Fauna di Indonesia

Dunia hewan di Indonesia juga cukup banyak, sebab kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Keadaan hewan di Indonesia sama dengan keadaan tumbuhan, dimana terjadi akibat terjadinya dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul dengan laut tengah Austral-Asia, maka persebaran fauna di Indonesia juga dibagi menjadi tiga daerah fauna.

a. Fauna Indonesia barat

Di Indonesia Barat, terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di daerah Asia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.

- 2) Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 3) Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatra, mirip gajah di India.
- 4) Badak, terdapat di Sumatra dan Jawa.
- 5) Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- 6) Mawas (orang hutan), terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 7) Siamang (kera berwarna hitam dan tak berekor), terdapat di Sumatra.
- 8) Tapir, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 9) Kera Gibbon, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

Di daerah Indonesia barat juga banyak ditemui beberapa kijang (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Lombok), kancil pelanduk (di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Karimata), trenggiling (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan), singapuar mukang (di Sumatra dan Kalimantan), buaya (di Sumatra dan Kalimantan), ikan lumba-lumba/pesut terdapat di sungai Mahakam Kalimantan Timur.

b. Fauna Indonesia timur

Hewan-hewan di Indonesia timur mirip hewan Australia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kanguru pohon (binatang berkantong), terdapat di Papua.
- 2) Tikus berkantong dan musang berkantong, terdapat di Maluku sebelah timur dan Papua.
- 3) Burung kasuari, terdapat di Papua, kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- 4) Burung cendrawasih, terdapat di Papua dan kepulauan Aru.
- 5) Burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku.

c. Fauna Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di Indonesia tengah adalah campuran dari fauna Indonesia barat dan timur. Indonesia bagian tengah terdapat hewan-hewan khas Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Biawak, komodo, terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Binatang ini merupakan sisa hewan purba.
- 2) Anoa di Sulawesi.
- 3) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung, terdapat di Sulawesi dan Maluku bagian barat.
- 4) Burung maleo, sangat langka, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

Daerah flora dan fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Wallace. Sedangkan antara flora fauna Indonesia bagian timur dengan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Kedua nama garis ini diambilkan dari nama sarjana ahli biologi yang telah berjasa di bidang kehewanian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Alfred Russel Wallace, seorang ahli ilmu hewan bangsa Inggris, jasanya:
 - a) mengadakan penelitian tentang fauna di hutan Amazone.
 - b) mengadakan penelitian di Indonesia tentang fauna pada tahun 1854-1862.

2) Max Willem Carl Weber, seorang sarjana bangsa Jerman dalam bidang ilmu hewan (*zoology*), jasanya:

a) memimpin ekspedisi laut Sibolga tahun 1899-1900.

b) pada tahun 1888 mengadakan penelitian fauna di Indonesia Timur.

7.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : X 45 menit (kali pertemuan)

8.METODE PEMBELAJARAN

- i. Ceramah
- j. Tanya-jawab
- k. Diskusi kelompok
- l. Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-5

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka, Presensi• Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai• Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer• Motivasi: menerima semangat untuk dapat memahami Biosfer.	10 menit
2	Kegiatan Inti: Ekplorasi : <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber• Merespon/menjawab pertanyaan dari guru Elaborasi: <ul style="list-style-type: none">• Diskusi teman satu bangku tentang persebaran hewan di Indonesia Konfirmasi: <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompok	65 menit

- kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab
- 3 Penutup: 15 enit
- Penegasan materi hasil diskusi.
 - Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

b. Bentuk penilaian

3. Laporan tugas-tugas siswa.
4. Lembar pengamatan

c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$ (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

11.Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

No. Dokumen	:
NO. Revisi	:
Tgl Berlaku	:

BAB 1. BIOSFER

Rencana pelaksanaan pembelajaran

1. Identitas

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah Pertemuan :

2. STANDAR KOPETENSI : 1 menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

3. KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOPETENSI

- Mengidentifikasi biosfer
- Mengidentifikasi fenomena geosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-6 (2 X 45 menit)

Setelah Kegiatan Pembelajaran, peserta didik dapat:

- g. Menjelaskan pengertian biosfer
- h. Mengidentifikasi fenomena geosfer
- i. Mengidentifikasi potensi yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna.

6. MATERI AJAR

Pertemuan Ke-6 (2 X 45 menit)

Dampak Kerusakan Hewan dan Tumbuhan terhadap Kehidupan

a. Keadaan flora fauna di Indonesia

Keadaan flora fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat. Manusia cenderung memanfaatkan flora fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya. Contoh orang menebang pohon di hutan tanpa perhitungan tanpa perhitungan untuk dijadikan perumahan atau lading, akibatnya hutan menjadi gundul, gersang, dan kesuburan tanah menjadi rusak. Demikian juga fauna, dewasa ini banyak hewan-hewan yang populasinya

menurun, karena diburu manusia untuk kebutuhan hidupnya, akibat hewan-hewan di Indonesia semakin habis, punah keberadaannya, bahkan keberadaan sebagian dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan sekarang ini dikatakan telah langka.

Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain karena pengaruh evolusi, seleksi alam, tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam.

1) Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih sempurna. Makhluk hidup selalu mengalami perubahan secara perlahan-lahan dalam waktu yang sangat lama, perubahan tersebut menyebabkan adanya penyimpangan dari struktur aslinya, sehingga akan muncul spesies baru. Tumbuhan dan hewan yang ada sekarang ini, bukanlah merupakan yang pertama di bumi, tetapi berasal dari makhluk hidup di masa lampau yang telah mengalami perubahan.

2) Seleksi alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan hidup tersebut. Sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain. Ada dua faktor yang menentukan seleksi yaitu sebagai berikut.

a) Faktor alam

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisasi, misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit. Begitu pula hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

b) Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup.

3) Adaptasi lingkungan

Adaptasi adalah usaha makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk baru yang berbeda pula.

4) Perusakan oleh manusia

Karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan kehidupan, manusia banyak memburu binatang dan menebang tumbuhan. Tindakan manusia yang membabi buta tanpa mengedepankan pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan-hewan mati dan bahkan punah. Sementara penebangan pohon di hutan tanpa perhitungan, mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mata air kering.

5) Bencana alam

Berbagai macam bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat rusaknya lingkungan dan kehidupan flora fauna. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepunahan jenis ataupun varietas flora dan fauna

- 1) Berkurangnya luas lahan.
- 2) Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan, sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
- 3) Eksploitasi atau penggunaan yang berlebihan.
- 4) Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
- 5) Perburuan jenis ikan paus yang berlebihan.
- 6) Di Indonesia terjadi perburuan rusa.
- 7) Pengambilan rotan dan kayu ramin yang berlebihan.
- 8) Penggunaan herbisida dan insektisida yang berlebihan.
- 9) Pencemaran oleh industry dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.

b. Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

1) Pelestarian flora

Pelestarian tumbuhan dititikberatkan pada pelestarian hutan, karena hutan lebih berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup di bumi, antara lain hutan menghasilkan sumber air, menghasilkan gas oksigen yang penting untuk pernapasan makhluk hidup dan hutan merupakan sumber penghasilan manusia dan sebagainya.

Pelestarian flora di Indonesia

- a) Dibentuk polisi khusus kehutanan untuk menjaga kelestarian hutan, agar hutan tidak dicuri kayunya.
- b) Penerangan lewat media cetak dan media elektronik tentang pentingnya hutan.
- c) Merumahkan orang-orang perambah hutan agar tidak merusak hutan.
- d) Peningkatan sistem tebang pilih dengan Sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI).

Pelestarian hutan tingkat dunia

- a) Dalam rangka studi hutan, Sulawesi dan Kalimantan ditetapkan sebagai Pusat Penelitian Kehutanan Internasional. (*Centre for International Foresty Ressarch = CIFOR*).
- b) KTT – Bumi di Rio de Janeiro, tanggal 3 Juni 1992. Disebut *United Nations Conference of Environment Development*, membahas pentingnya lingkungan hidup, khususnya hutan dan pengaruhnya terhadap lapisan ozon.

2) Pelestarian fauna

Untuk pelestarian fauna dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 301/1991 dan diadakan cagar alam di berbagai tempat di Indonesia. Cagar alam adalah kawasan untuk melindungi lingkungan alam, agar terjaga keasliannya. Suaka margasatwa

adalah kawasan untuk melindungi satwa yang sudah dianggap langka atau hampir punah. Hewan-hewan yang dilindungi antara lain sebagai berikut.

a) Berdasarkan Ordinasasi dan Peraturan Perlindungan Binatang Liar no. 134 dan 266 Tahun 1931, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------------|---------------|
| (1) orang hutan | (5) gajah |
| (2) trenggiling | (6) banteng |
| (3) burung cendrawasih | (7) babi rusa |
| (4) biawak komodo | (8) kancil |

b) Berdasarkan SK Menteri Pertanian no. 421/KPTA/um/8/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------|----------------------|
| (1) harimau | (5) beo |
| (2) macan tutul | (6) kasuari |
| (3) monyet hutan | (7) kuau |
| (4) kakatua | (8) burung alap-alap |

c) Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 427/KPTA/um/7/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| (1) harimau Sumatra | (5) burung kipas baru |
| (2) bajing Sumatra | (6) kelinci Sumatra |
| (3) itik liar | (7) mandar Sulawesi |
| (4) ikan duyung | |

d) Berjenis-jenis burung, yaitu dara laut, bebek laut, bangau hitam, kantul, bangau putih, platuk besi, alap-alap putih, dara mahkota, ibis hitam dan putih, jalak Bali, rangkok, angsa laut, bluwok, kasuari, dan burung cendrawasih. Binatang menyusui yaitu mawas, singapuar, siamang, badak, tapir, kambing hutan, dan trenggiling.

c. *Persebaran lokasi cagar alam dan suaka margasatwa di Indonesia*

Suaka margasatwa yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Suaka margasatwa gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatra, orang hutan, tapir, harimau, kambing hutan, rusa dan berjenis-jenis burung.
- 2) Suaka margasatwa Sumatra Selatan I di Sumatra Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatra, gajah, dan rusa.
- 3) Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berjenis-jenis kera, lutung, rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak.
- 4) Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa lainnya burung kakatua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.

- 5) Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sumbawa, melindungi burung kakatua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- 6) Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, melindungi babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekantan.
- 7) Suaka margasatwa pulau Panaitan Ujungkulon, melindungi ular sanca bantuan dari kebun binatang London.
- 8) Suaka margasatwa pulau Kaget di tengah sungai Barito, melindungi bekantan, dan kera berhidung mancung.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat, disamping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan Kerajaan Burung.
- 2) Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa Barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
- 3) Cagar alam Ujung Kulon di Jawa Barat, melindungi badak bercula satu, rusa, buaya, banteng, babi hutan, burung merak.
- 4) Cagar alam Penanjung Pangandaran di Jawa Barat, untuk melestarikan hutan dan melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
- 5) Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
- 6) Cagar alam raflesia di Bengkulu, melindungi bunga raflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.
- 7) Cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara, terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatra, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
- 8) Cagar alam Limbo Panti di Sumatra Barat, terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatra Barat dan hewan-hewan antara lain tapir dan siamang.
- 9) Cagar alam Florence Papua, melindungi flora asli Papua yaitu rasamala, *eucalyptus* (minyak kayu putih)

7.ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu : 2 X 45 menit (kali pertemuan)

8.METODE PEMBELAJARAN

- m. Ceramah
- n. Tanya-jawab
- o. Diskusi kelompok
- p. Penugasan

9.Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Ke-5

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka, Presensi• Memahami info SK, KD dan materi yang harus dicapai• Apersepsi: menjawab sejauh mana pengetahuan tentang Biosfer• Motivasi: menerima semangat untuk dapat memahami Biosfer.	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Ekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi tentang biosfer dari berbagai sumber• Merespon/menjawab pertanyaan dari guru <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi teman satu bangku tentang dampak kerusakan tumbuhan dan hewan bagi kehidupan <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kembali hasil diskusi kelompok ke kelompok yang ditunjuk. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk Tanya jawab	65 menit
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penegasan materi hasil diskusi.• Menjawab pertanyaan yang diajukan guru/ siswa lain sebagai refleksi terhadap proses belajar.	15 menit

10. Penilaian hasil belajar

a. Jenis penilaian:

1. Non tes : lembar pengamatan
2. Non tes : Tugas kelompok

- b. Bentuk penilaian
 - 3. Laporan tugas-tugas siswa.
 - 4. Lembar pengamatan
- c. Lembar penilaian

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program :

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
Dst						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	2,33<skor≤3,33	B (Baik)
3	1,33<skor≤2,33	C (Cukup)
4	0.00<skor<1,33	K (Kurang)

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran
1					
2					
3					
Dst.					

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,33<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)

2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	K (Kurang)

11.Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =	16	Jumlah Nilai =	725	0	1383	1120			
- Jumlah yang tuntas =	11	Terendah =	35.00	0.00	63.33	52.00			
- Jumlah yang belum tuntas =	5	Tertinggi =	60.00	0.00	100.00	84.00			
- Persentase peserta tuntas =	68.8	Rata-rata =	45.31	0.00	86.46	70.00			
- Persentase peserta belum tuntas =	31.3	Std Deviasi =	7.85	0.00	10.22	8.20			

25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =	14	Jumlah Nilai =	655	0	1237	1004			
- Jumlah yang tuntas =	10	Terendah =	25.00	0.00	50.00	40.00			
- Jumlah yang belum tuntas =	4	Tertinggi =	65.00	0.00	100.00	82.00			
- Persentase peserta tuntas =	71.4	Rata-rata =	46.79	0.00	88.33	71.71			
- Persentase peserta belum tuntas =	28.6	Std Deviasi =	11.87	0.00	13.94	12.42			

25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =	820	0	1560	1264		
- Jumlah yang tuntas =		16	Terendah =	30.00	0.00	93.33	70.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Tertinggi =	70.00	0.00	100.00	88.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =	51.25	0.00	97.50	79.00		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Std Deviasi =	11.62	0.00	2.85	5.56		

25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =	16	Jumlah Nilai =	915	0	1527	1282				
- Jumlah yang tuntas =	16	Terendah =	35.00	0.00	83.33	70.00				
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Tertinggi =	80.00	0.00	100.00	90.00				
- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	57.19	0.00	95.42	80.13				
- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Std Deviasi =	10.95	0.00	4.19	5.58				

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas/Peminatan : XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi
Kompetensi Dasar : Biosfer dan Aspek Persebaran hewan dan Tumbuhan
Jumlah butir soal : 25
Banyak Peserta Ulangan : 30
Jenis Soal : Pilihan ganda + Essay

No	NAMA SISWA	Jml. Skor	Nilai (Skala 0-100)	Nilai (Skala 4)	Ketercapaian	Tuntas		Nilai Remedi	Nilai Akhir
		50	100	4	%	Ya	Tdk		
1	Adam Kurniawan	39	78	3.68	78%	V			78
2	Agus Miftah Baidhowi	38	76	3.68	76%	V			76
3	Ana Riskina	38	76	3.68	76%	V			76
4	Anastasia Alva Prapsika	38	76	3.36	76%	V			76
5	Annasuha Cahyaningrum	39	78	3.36	78%	V			78
6	Ariffatur Rachman Riyadi	42	84	3.68	84%	V			84
7	Bagus Jaya Hamonagan S	38	76	3.52	76%	V			76
8	Dery Ronaldi Syamsul H	38	76	3.52	76%	V			76

9	Dolya Ledy Apisa	38	76	3.52	76%	V			76
10	Dwi Putra Argajita Emas	38	76	3.68	76%	V			76
11	Febriana Widiastuti	38	76	3.36	76%	V			76
12	Feby Dian Maulana	39	78	3.68	78%	V			78
13	Hanafi Damai Cahyono P	38	76	3.36	76%	V			76
14	Hanny Ayu Murdyaningsih	38	76	3.68	76%	V			76
15	Heralda Kanya Minerva	38	76	3.68	76%	V			76
16	Listiyanto Budi Santoso	39	78	3.36	78%	V			78
17	Luqman Rohim Prasojo	40	80	3.52	80%	V			80
18	Mila Karsenti	39	78	3.36	78%	V			78
19	Muhammad Yoga Haniardi	39	78	3.04	78%	V			78
20	Muhammad Yunus Sudrajat	37	74	3.52	74%		V		74
21	Puspa Angger Hanifah	38	76	3.36	76%	V			76
22	Ratih Ekasiwi	38	76	3.68	76%	V			76
23	Rezan Nahri Herjanaka	38	76	3.36	76%	V			76
24	Rizky Romadona Sri Didik H S	38	76	3.68	76%	V			76
25	Salsabila Ayu Arini Putri	39	78		78%				78
26	Satriana Ayu Arini Putri	42	84	3.68	84%	V			84

27	Seno Nurdiyantoro	38	76	3.36	76%	V			76
28	Sherin Navisa Ningtyas	38	76	3.52	76%	V			76
29	Sinta Lestari	42	84	3.36	84%	V			84
30	Usman Naufal Yunanto	39	78		78%	V			78
31	Yuanita Anis Isnaini	43	86		86%	V			86

ANALISIS PENILAIAN SIKAP
Geografi Peminatan
Kelas X MIPA 1

Mata Pelajaran : Geografi peminatan

Kelas/Peminatan : X MIPA 1

Nomor		Nama	L/P	Sikap Spiritual				Sikap Sosial				Skor total	Konversi	Predikat
Urut	Induk			Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4	Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4			
1	2420	Alberta Kristi Purwandari	P	4	4	3	3	4	4	3	4	29	3.62	SB
2	2425	Anasta Septia Pramundari	P	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75	SB
3	2426	Anggita Dewi Rhamadani	P	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3.75	SB
4	2433	Aprilia Siwi Kumalasari	P	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3.62	SB
5	2438	Azizah Puspo Sari	P	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3.87	SB
6	2439	Bilal Muhtasyimbiilah	L	4	4	3	4	3	4	3	3	28	3.5	SB
7	2442	Cindy Roshanti Panjaitan	P	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3.62	SB
8	2451	Dwi Novanto	L	4	4	4	4	3	3	3	4	29	3.62	SB
9	2456	Evita Dwi Damayanti	P	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3.62	SB
10	2457	Fabhi Nurlaksana	L	4	4	3	3	4	3	4	4	29	3.62	SB
11	2459	Fajar Wahyu Ramadhan	L	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75	SB
12	2462	Farida Kumalasari	P	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3.87	SB

13	2466	Fitria Noor Ramadhani	P	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3.87	SB
14	2474	Hermin Qurantina Dwi N	P	4	3	3	4	4	4	3	4	29	3.62	SB
15	2477	Intania Shofiatul Jania	P	4	4	4	3	4	4	4	4	30	3.75	SB
16	2478	Jihan Yumaytha Almaas	P	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.75	SB
17	2484	Lucia Wahyu Kumala D	P	4	4	3	3	3	3	3	3	28	3.5	SB
18	2486	Lutfiani Nur Hanifah	P	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3.87	SB
19	2494	Muhammad Bangkit N A	L	4	4	3	4	3	4	3	4	29	3.62	SB
20	2501	Narulita Cahyani	P	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	SB
21	2508	Pulung Timorizqi S	L	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3.75	SB
22	2509	Rahman Hardaya Hadi	L	4	4	4	3	3	4	3	4	30	3.75	SB
23	2510	Rahmat Nur Kholis	L	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.87	SB
24	2511	Raka Tirta Dewantara	L	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.87	SB
25	2518	Risma Utami Wijayanti	P	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3.87	SB
26	2519	Riyadhotun Khasanah	P	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3.87	SB
27	2521	Rizki Reza Saputra	L	3	4	4	4	3	4	4	4	30	3.75	SB
28	2529	Veronica Arky Widyastu	P	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3.75	SB
29	2530	Wafiq An'naba Qumairoh	P	3	4	3	4	4	3	4	3	28	3.5	SB
30	2531	Wanda Pramestya Hanifah	P	4	4	4	4	4	4	4	4	30	3.75	SB

31	2532	Willy Elieser	L	4	3	4	4	3	4	3	4	29	3.62	SB
32	2538	Yukovani Puspa Larasati	P	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.87	SB

**ANALISIS PENILAIAN SIKAP
GEOGRAFI
Kelas X IPS 2**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Peminatan : X IIS 2

Nomor		Nama	L/P	Sikap Spiritual				Sikap Sosial				Skor total	Konversi	Predikat
Urut	Induk			Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4	Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4			
1		Tiara Aini Rahmawati	P	4	4	3	4	2	2	2	2	23	2.875	B
2		Affifah Dw Pratiwi	P	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3.875	SB
3		Aninda Nuru Hasanah	P	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3.875	SB
4		Anisha Diba Farizki	P	4	4	4	3	3	4	3	4	30	3.75	SB
5		Apriana Dewi	P	4	4	4	4	3	3	3	4	29	3.625	SB
6		Arief Adi Nugroho	L	4	4	3	3	3	4	3	3	28	3.5	SB
7		Cristian Kevin Adiyatma	L	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3.625	SB
8		Dhea Aulia Risti Putri	P	4	4	3	4	4	3	3	4	29	3.625	SB
9		Diah Ayu Purwaningrum	P	4	3	3	4	4	4	3	3	31	3.875	SB
10		Dinar Aria Prasasti	P	3	4	4	3	3	3	3	4	28	3.5	SB
11		Falha Kaysa	P	3	4	4	3	4	4	3	3	29	3.625	SB
12		Fendy Mustofa P	L	3	4	4	3	4	4	3	3	29	3.625	SB

13		Galih Gaesang Sejati	L	4	4	4	3	4	4	3	3	31	3.875	SB
14		Galuh Aulia Nisa	P	4	3	3	4	4	4	3	3	30	3.75	SB
15		Hendratama Arista N	L	3	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	SB
16		Ilhham Danu Sudrajat	L	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.75	SB
17		Landung Kurnia Brianto	L	4	4	3	3	4	3	3	4	29	3.625	SB
18		Luthfi Nuralifian	L	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3.75	SB
19		Mahaputra Dimas W A	L	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3.5	SB
20		Muhammad Aji Pradana	L	3	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	SB
21		Mona Erviana	P	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3.625	SB
22		Nandia Wulan Sari	P	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3.625	SB
23		Navy Glenda Tariskova	P	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3.75	SB
24		Nindia Putri Yuditya	P	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3.75	SB
25		Pandu Bramantyo	L	4	4	4	3	4	4	3	4	31	3.875	SB
26		Pasca Ratna Wicesa	P	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3.75	SB
27		Prastiwi Enggal Pinasthi	P	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3.625	SB
28		RatriSti M	P	4	4	3	4	4	4	3	3	29	3.625	SB
29		Ridlo M Fadli	L	3	3	3	4	4	3	3	3	26	3.25	SB
30		Rizdhan Driya H	L	4	4	4	3	4	4	3	4	31	3.875	SB

31		Salsabila Salma Previta	P	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3.75	SB
----	--	-------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------	----

**ANALISIS PENILAIAN SIKAP
GEOGRAFI
Kelas XI IPS 1**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Peminatan : XI IPS 1

Nomor		Nama	L/P	Sikap Spiritual				Sikap Sosial				Skor total	Konversi	Predikat
Urut	Induk			Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4	Indk 1	Indk 2	Indk 3	Indk 4			
1	2289	Adam Kurniawan	L	4	4	3	3	4	4	3	4	29	3.625	SB
2	2294	Agus Miftah Baidhowi	L	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75	SB
3	2298	Ana Riskina	P	4	3	4	3	3	4	4	4	29	3.625	SB
4	2299	Anastasia Alva Prapsika	P	3	4	4	3	3	4	3	4	28	3.5	SB
5	2304	Annasuha Cahyaningrum	P	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3.75	SB
6	2310	Ariffatur Rachman Riyadi	L	4	4	3	3	3	4	3	3	27	3.375	SB
7	2316	Bagus Jaya Hamonagan S	L	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3.75	SB
8	2323	Dery Ronaldi Syamsul H	L	4	4	3	4	4	3	3	4	29	3.625	SB
9	2329	Dolya Ledy Apisa	P	4	3	3	4	4	4	3	3	28	3.5	SB
10	2330	Dwi Putra Argajita Emas	L	3	4	4	3	3	3	3	4	27	3.375	SB
11	2341	Febriana Widiastuti	P	3	4	4	3	4	4	4	3	29	3.625	SB
12	2342	Feby Dian Maulana	L	3	4	4	3	4	4	4	3	29	3.625	SB
13	2349	Hanafi Damai Cahyono P	L	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75	SB

14	2351	Hanny Ayu Murdyaningsih	P	4	3	3	4	4	4	3	3	28	3.5	SB
15	2352	Heralda Kanya Minerva	P	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3.75	SB
16	2363	Listiyanto Budi Santoso	L	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.75	SB
17	2364	Luqman Rohim Prasajo	L	4	4	3	3	4	3	3	4	28	3.5	SB
18	2367	Mila Karsenti	P	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3.875	SB
19	2370	Muhammad Yoga Haniardi	L	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3.5	SB
20	2371	Muhammad Yunus Sudrajat	L	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3.625	SB
21	2380	Puspa Angger Hanifah	P	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3.625	SB
22	2383	Ratih Ekasiwi	P	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3.625	SB
23	2384	Ratih Iswahyuni	P	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3.875	SB
24	2385	Rezan Nahri Herjanaka	L	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3.75	SB
25	2392	Rizky Romadona Sri Didik H S	L	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	SB
26	2394	Salsabila Ayu Arini Putri	P	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3.75	SB
27	2396	Satriana Ayu Arini Putri	P	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3.625	SB
28	2397	Seno Nurdiyantoro	L	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3.75	SB
29	2398	Sherin Navisa Ningtyas	P	3	3	3	4	4	3	4	3	27	3.375	SB
30	2400	Sinta Lestari	P	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	SB
31	2407	Usman Naufal Yunanto	L	4	4	3	4	4	4	3	4	30	3.75	SB

32	2415	Yuanita Anis Isnaini	P	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3.75	SB
----	------	----------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------	----



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN JANGKANG - MANIKRENGGA Km. 2,3 Bimarejo Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Megawati, M.A.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	23 02 2016	2	Penyerahan Mhs ke Sekolah		[Signature]
2	27 07 2016	2	Konsultasi Program Kerja, Matriks kegiatan dan rancangan Laporan PPL		[Signature]
3	15. 09. 2016	2	Bimbingan Lap. PPL dan Penarikan Mhs PPL UNY 2016		[Signature]

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Pengetahui,
 Plh Kepala Sekolah / Lembaga Mhs PPL/ Magang III Prodi
 [Signature] [Signature]
 M. Hidayat, S.Pd Muhammad Izat, A.Md

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Jad.Pel
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	04 Januari 2016

**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGEMLAK
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Hari	Waktu	Jam	X MIPA 1	X MIPA 2	X IPS 1	X IPS 2	XI IPA1	XI IPA2	XI IPS1	XI IPS 2	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS1	XII IPS2	Piket
S E N I N	07.00 - 07.45	1	U P A C A R A												
	07.45 - 08.30	2	23r	4c	22p	10l	7f	8m	27a	15e	17j	19a	26g	25c	
	08.30 - 09.15	3	23r	4c	22p	10l	7f	8m	3d	15e	17j	19a	26g	25c	9
	09.15 - 09.30		Istirahat												14
	09.30 - 10.15	4	4c	20b	13q	10l	18i	7f	3d	27a	5g	19a	12k	26g	16
	10.15 - 11.00	5	4c	20b	13q	22p	18i	7f	27a	23o	5g	24c	3d	26g	20
	11.00 - 11.45	6	19a	18i	10l	22p	5g	17j	27a	23o	BK	24c	3d	12k	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n	
12.45 - 13.30	8	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		
S E L A S A	07.00 - 07.45	1	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	07.45 - 08.30	2	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	08.30 - 09.15	3	10l	25e	28k	19a	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	3
	09.15 - 09.30		Istirahat												17
	09.30 - 10.15	4	7f	25e	28k	4c	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	18
	10.15 - 11.00	5	7f	23r	28k	4c	8m	17j	10l	9g	14h	BK	3d	16n	21
	11.00 - 11.45	6	7f	23r	13q	28k	8m	17j	10l	9g	14h	3d	19a	16n	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	3d	
12.45 - 13.30	8	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	BK		
R A B U	07.00 - 07.45	1	13q	17j	3d/BK	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	07.45 - 08.30	2	13q	17j	3d	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	08.30 - 09.15	3	9g	17j	3d	7f	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	6
	09.15 - 09.30		Istirahat												15
	09.30 - 10.15	4	9g	7f	23r	13q	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	24
	10.15 - 11.00	5	22p	7f	23r	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	25
	11.00 - 11.45	6	22p	7f	18i	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	13q/BK	26g	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b	
12.45 - 13.30	8	26g	13q/BK	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		
K A M I S	07.00 - 07.45	1	3d	8m	16n	18j	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	07.45 - 08.30	2	3d	8m	16n	18i	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	08.30 - 09.15	3	14h	19a	9g	18i	6h	15e	12k	BK	20b	22p	10l	7f	4
	09.15 - 09.30		Istirahat												7
	09.30 - 10.15	4	14h	19a	9g	8m	6h	15e	16n	12k	20b	22p	10l	7f	10
	10.15 - 11.00	5	4c	19a	20b	8m	18i	22p	16n	15e	3d	17j	13q	24c	19
	11.00 - 11.45	6	4c	6h	20b	16n	18i	22p	BK	15e	14h	17j	13q	24c	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l	
12.45 - 13.30	8	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		
J U M A T A	07.00 - 07.30	1	Ibadah (Tadarus)			Ibadah (Tadarus)			Ibadah (Tadarus)						
	07.30 - 08.15	2	26g	9g	8m	3d	18i	4c	12k	20b	7f	25e	BK	28k	
	08.15 - 09.00	3	26g	9g	8m	3d	17j	4c	12k	20b	7f	25e	10l	28k	5
	09.00 - 09.15		Istirahat												12
	09.15 - 10.00	4	17j	16n	4c	3d/BK	6h	26g	9g	24c	15e	7f	10l	19a	13
	10.00 - 10.45	5	17j	26g	4c	20b	22p	18i	9g	24c	15e	7f	28k	8m	27
10.45 - 11.30	6	17j	26g	16n	20b	22p	6h	BK	3d	19a	14h	28k	8m		
S A B T U	07.00 - 07.45	1	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	1i	20b	7f	13q	
	07.45 - 08.30	2	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	24c	20b	7f	13q	
	08.30 - 09.15	3	18i	9g	7f	25e	BK	20b	15e	27a	24c	1i	12k	23o	2
	09.15 - 09.30		Istirahat												8
	09.30 - 10.15	4	14h	9g	7f	25e	4c	20b	15e	27a	19a	5g	12k	23o	11
	10.15 - 11.00	5	8m	13q	7f	9g	4c	3d	24c	12k	19a	23o	22p	10l	22
	11.00 - 11.45	6	8m	13q	19a	9g	3d	BK	24c	12k	5g	23o	22p	10l	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		

KODE GURU	
1	Basuki Jaka P., M.Pd.
2	Drs. Suharyono
3	Sigit Susila, S.Pd.
4	R.A. Suhartadi, S.Pd.
5	Rita Windarti, S.Pd.
6	Yasmin, S.Pd.
7	Drs. L. Joko Sulisty
8	Jarot Supangat, S.Pd.
9	Supartono, S.Pd.
10	Siti Nurul M., S.Pd.
11	Dra. Astutiningsih
12	Nurhidayat, S.Pd.
13	Drs. Purwanto BU
14	Sarjana Suta, S.Pd.
15	Maryani, S.Pd.
16	Drs. Sutanto
17	Tri Astuti, S.Pd.
18	Drs. Supriyanto
19	Sabdo Rahadi, S.Ag.
20	Sri Hartati, S.Pd.
21	Edi Murni S., S.PAK
22	Yuana Agus D. S.Pd.
23	Nopan Rahma E., S.Pd.
24	Tiwuk Rahmawati, S.Pd.
25	Rokhimah Fitriyati, S.Pd.
26	Yuanita Agustina, S.Pd.I
27	Fatimah, S.Ag.
28	Yuliasuti Eka P., S.Pd.
29	Bemadetta Linda K.
30	Budi Raharjo, MA

KODE MENGAJAR	
a	Pend. Agama
b	PPKN / PKn
c	Bahasa Indonesia
d	Sejarah
e	Bahasa Inggris
f	Penjasorkes
g	Matematika
h	Fisika
i	Biologi
j	Kimia
k	Ekonomi/Akuntansi
l	Geografi
m	Seni Budaya
n	Sosiologi
o	Tek. Informasi & Kom.
p	Bahasa Jawa
q	Bahasa Jerman
r	Prakarya dan KWU

Ngemplak, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Pumama, M.Pd.
NIP.19660628 199001 1001

No. Dokumen	: F/751/Waka-Kur/ Kaldik
NO. Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 4 Januari 2016

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMA NEGERI 1 NGEMLAK

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
AHAD	3 10 17 24/31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23/30	6 13 20 27	4 11 18 25
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24/31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31

	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23/30	7 14 21 28	4 11 18 25
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 24 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 25 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 26 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 27 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 28 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 29	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24

	JULI 2017
AHAD	2 9 16 23/30
SENIN	3 10 17 24/31
SELASA	4 11 18 25
RABU	5 12 19 26
KAMIS	6 13 20 27
JUMAT	7 14 21 28
SABTU	1 8 15 22 29

Libur Kenaikan Kelas	Pembagian Rapor	Ujian Nasional Utama	Hardiknas
Hari-hari pertama masuk sekolah	Ulangan Akhir Sem. Gasal / Ulangan Kenaikan Kelas	Ujian Nasional susulan	Kemah Bhakti XII
Libur Umum	Libur Ramadhan 1438 H	Ujian Sekolah Utama	Hari Jadi Kab. Sleman
Hari Guru Nasional	Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H	Ujian Sekolah Susulan	Hari efektif KBM dan Ulangan Harian
Libur Akhir Semester 1	Ulangan Tengah Semester	Ulang Tahun Sekolah	Porsenitas

Keterangan :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas | 14. 19 s.d.31 Desember 2016 : Libur Akhir Semester Gasal 1 | 27. 15 Mei 2017 : Hari Jadi Kabupaten Sleman |
| 2. 11 s.d. 16 Juli 2016 : Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1437 H | 15. 25 Desember 2016 : Hari Natal Tahun 2016 | 28. 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 3. 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari - hari pertama masuk sekolah | 16. 1 Januari 2017 : Libur Tahun Baru Masehi 2017 | 29. 17 Juni 2017 : Pembagian Rapor Semester 2 |
| 4. 17 Agustus 2016 : Upacara HUT Kemerdekaan RI | 17. 13 s.d. 18 Maret 2017 : Ulangan Tengah Semester 2 (KI XI) | 30. 19 Juni s.d. 24 Juli 2017 : Libur Akhir Ramadhan 1438 H |
| 5. 12 September 2016 : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H | 18. 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah Utama | 31. 25 s.d. 26 Juni 2017 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H |
| 6. 26 s.d.30 September 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 19. 29 s.d. 31 Maret 2017 : Ujian Sekolah Susulan | 32. 27 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri 1438 H dan Kenaikan Kelas |
| 7. 1 Oktober 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 20. 3 s.d. 6 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk PBT | |
| 8. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H | 21. 3 s.d. 6 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk CBT | |
| 9. 25 November 2016 : Peringatan Hari Guru Nasional | 22. 10 s.d. 11 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk CBT | |
| 10. 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester 1 | 23. 10 s.d. 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk PBT | |
| 11. 12 Desember 2016 : Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW | 24. 17 s.d. 20 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk CBT | |
| 12. 13 s.d 15 Desember 2016 : Porsenitas Semester 1 | 25. 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional | |
| 13. 17 Desember 2016 : Pembagian Rapor Semester 1 | 26. 12 s.d 13 Mei 2017 : Kemah Bhakti XII | |

Keterangan :

- a. Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra' MI.roj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
b. Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

DOKUMENTASI





